

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berlandaskan teori-teori keilmuan mengenai Konflik dan analisis yang mendalam, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penyebab konflik di MTs Miftahul Huda sumberrejo donorojo jepara adalah bagaimana ada kecemburuan sosial dari siswa kelas IX kepada siswa kelas VIII karena kelas VIII yang lebih baik dalam hal akademiknya. Semua itu terjadi dikarenakan guru terkadang mengatakan bahwa siswa kelas VIII lebih bisa dibanggakan dari pada siswa kelas IX yang lebih suka gaduh dalam jam pelajaran. Dari sebuah ketidak sukaan siswa kelas IX kemudian siswa kelas IX membenci semua yang dilakukan oleh siswa kelas VIII, siswa kelas IX mengejek kemudian siswa kelas VIII tidak terima sehingga disitulah konflik terjadi.
2. Langkah-langkah Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik di MTs Miftahul Huda ini bentuknya metode langsung dan metode tidak langsung. Kemudian terbagi atas metode individu dan metode kelompok. Adapun dalam penerapannya adalah metode langsung dalam penerapannya diberikan kepada individu dan kelompok yaitu dengan cara membimbing langsung kepada siswa yang terlibat konflik. Bimbingan individu secara langsung biasanya dilakukan kepada siswa yang menjadi provokator atau bisa disebut sebagai orang yang paling berpengaruh dalam kelompok tersebut. Guru BK memberikan bimbingan dengan cara memanggil siswa yang menjadi provokator tersebut dipanggil diruang BK kemudian diberikan bimbingan dalam bentuk motivasi untuk damai kepada siswa yang sedang terlibat konflik. Kemudian metode langsung yang diterapkan kepada kelompok guru BK masuk kedalam kelas yang terlibat konflik disitu guru BK memberikan bimbingan secara langsung dalam bentuk *group teaching* yaitu pemberian bimbingan konseling dengan memberikan materi bimbingan konseling tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan. Metode ini juga dilakukan oleh guru

wakakesiswaan dan wali kelas. Metode tidak langsung yang diterapkan oleh guru BK yaitu dengan memberikan papan bimbingan berbentuk papan bimbingan disekolahan MTs Miftahul Huda berbentuk mading (majalah dinding).

3. Terdapat juga Faktor penghambat dan pendukung dalam melaksanakan Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik. Faktor penghambat dari peran Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik di Mts Miftahul Huda lebih banyak kepada siswa, dilihat dari pola pikir siswa yang masih remaja yang mana dalam kematapan untuk memutuskan suatu tindakan yang harus ditertapkan mereka masih labil, masih mengikuti apa kata teman dan mudah terpengaruh untuk diajak tidak damai. Dalam pelaksanaan disini guru BK tidak mempunyai jam khusus, karena tidak memiliki jam khusus guru BK tidak bisa melaksanakan tugasnya secara maksimal untuk memberikan layanan Bimbingan dan Konseling Islam. Adapun Faktor pendukung dari peran Bimbingan Konseling Islam dalam meminimalisir konflik di MTs Miftahul Huda adalah Adanya kerjasama yang baik antara guru BK, guru Wakakesiswaan, guru Wali kelas dan guru yang lainnya.

B. Saran-Saran

Sebagai langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan saran-saran untuk perbaikan penelitian yang diajukan kepada:

1. Pihak Lembaga Pendidikan
Bagaimana peran Guru BK dalam meminimalisir konflik dengan pendekatan Bimbingan Konseling Islam agar diberi jam khusus uuntuk memberikan layanan Bimbingan Konseling Islam secara maksimal. Sekolah harus bersikap lebih tegas terhadap sanksi yang telah ditentukan untuk meningkatkan kedisiplinan dan memberikan efek jera bagi siswa yang melakukan pelanggaran.
2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK)
Walaupun Bimbingan dan Konseling di MTs Miftahul Huda sudah berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi pelayanannya agar pelayanan bimbingan dan konseling dapat menyentuh pada seluruh lapisan

siswa, baik siswa yang bermasalah maupun siswa yang tidak bermasalah

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih bersikap terbuka kepada guru Bimbingan dan Konseling sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahannya.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman Islami seperti yang kita rasakan saat ini. Semoga kita semua selalu mengikuti jejak beliau.

Penulis memahami sedalam-dalamnya bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang penulis miliki, sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari salah dan lupa. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas keluar dari penulis demi memohon pada Allah SWT atas segala kekurangan dan kesalahan penulis, dan penulis berharap semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak pada umumnya dan juga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.